

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SEKSUAL DENGAN UPAYA PENCEGAHAN TERHADAP PENYAKIT MENULAR SEKSUAL

FENTI FALENTINA -- E2A001030
(2006 - Skripsi)

Berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa remaja sangat rentan beresiko tertular penyakit menular seksual, kurangnya informasi kesehatan reproduksi khususnya tentang penyakit menular seksual dan pencegahannya, membuat remaja berani melakukan hubungan seksual. (35,5% remaja laki-laki dan 33,7% remaja perempuan di 4 propinsi (Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat dan Lampung). Bila sikap dan perilaku seks remaja tidak terkendali, tentu akan terjadi kemerosotan moral dan etika dalam lingkungan pergaulannya, dan akan berdampak buruk untuk perkembangan fisik, mental dan kepribadian remaja,. Remaja akan menjadi kehilangankendali dan kepercayaan diri apabila tidak dibimbing dan diberikan pengetahuan yang benar tentang kesehatan reproduksi khususnya mengenai penyakit menular seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja tentang penyakit menular seksual dengan upaya pencegahan terhadap penyakit menular seksual pada siswa SMA Negeri 4 Semarang. Jenis Penelitian ini adalah *explanatory research*. Penelitian dilakukan dengan metode survei dan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh remaja dengan rentang usia 14-18 tahun yang belajar di SMA Negeri 4 Semarang. Besar sampel ditentukan dengan rumus *sample minimal size* dan dipilih dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 89 reponden. Data dianalisis secara univariat dan bivariat yang terdiri dari analisis deskriptif dengan tabel frekuensi dan secara analitik dengan menggunakan *uji Rank Speaman* untuk melihat hubungan pengetahuan dan sikap dengan upaya pencegahan terhadap penyakit menular seksual, $\alpha = 0,05$. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan, sikap remaja terhadap pencegahan penyakit menular seksual termasuk dalam kategori cukup (71,9%, 62,9% dan 73%). Hasil uji bivariat analitik menunjukkan adanya hubungan secara signifikan, pengetahuan dan sikap remaja tentang penyakit menular seksual dengan upaya pencegahan terhadap penyakit menular seksual. ($p\text{-value} = 0,549$ dan $0,569$). Disarankan untuk memberikan informasi yang benar dan bertanggung jawab melalui ceramah dan penyuluhan tentang penyakit menular seksual serta upaya pencegahannya pada siswa SMA Negeri

Some researches showed that adolescents are very susceptible risky contaminated sexually transmitted diseases. Lack of reproductive health information as specially about sexually transmitted diseases and the prevention, make adolescents dared todo sexual intercourse (35,5% boys and 33,7% girls in 4 province; Central Java, West Java and Lampung), if attitude and sex behavior of adolescents can not be controlled, absolutely will decrease moral and ethics in their environmental society and give bad impact for their phisic, mental and personality development of adolescents. Adolescents will become lost controll and lack of self confidence if they are not guided and given the right knowledge about reproductive health as specially sexually transmitted diseases. The aim of this research was to know the correlation between knowledge, attitude of adolescents on sexually transmitted diseases and preventive efforts concerning sexually

transmitted diseases on students in SMAN 4 Semarang. The type of this research is explanatory research, this research have been done using survey methods and cross sectional approach. The population of this research were all adolescents who study in SMAN 4 Semarang who are 14-18 years old. Samples were used with simple minimal size formula until 89 respondents. Data were analyzed using univariat and bivariat which consist of descriptive analysis was table of frequency and analitik analysis with rank spearman test to see the correlation between knowledge, attitude and preventive efforts concerning sexually transmitted diseases. The descriptive analysis result showed that almost knowledge, attitud, and effort of adolescents about sexually transmitted diseases preventive including in enough category. (71,9%,62,9%) and 73%). Bivariat analysis result showed that there is significant corelation between knowledge, attitude on sexually transmitted diaseses and preventive efforts concerning sexually transmitted diaseses on students in SMAN 4 Semarang. (p-value=0,549 dan 0,569) It is suggested to give the right and responnsible information through Seminar, counseling about sexually transmitted diaseses and efforts preventive to students in SMAN 4 Semarang.

Kata Kunci: Kesehatan Reproduksi, Penyakit menular Seksual, Remaja, Siswa SMA Negeri 4 Semarang. *Reproductive Health, Sexually transmitted diseases, Adolescents, SMAN 4 Semarang*